

**PEMBERIAN JUS JAMBU MERAH UNTUK MENURUNKAN RESIKO
PENDARAHAN DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA SEKOLAH (6-
12 TAHUN) DENGAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI UOBK RSUD
dr. SLAMET GARUT TAHUN 2025**

**HERI SETIAWAN
221FK06101**

**Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana**

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai negara tropis, termasuk Indonesia. Menurut WHO (2023), setiap tahunnya terdapat sekitar 100–400 juta kasus DBD di seluruh dunia. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan melaporkan sebanyak 114.720 kasus DBD dengan 894 kematian pada tahun 2022, sementara di Kabupaten Garut tercatat ribuan kasus setiap tahunnya. Salah satu komplikasi utama DBD adalah penurunan jumlah trombosit yang dapat meningkatkan risiko perdarahan. Upaya non farmakologis, seperti pemberian jus jambu merah, diyakini dapat membantu meningkatkan kadar trombosit secara alam.

Tujuan: Melakukan pemberian jus jambu merah untuk menurunkan risiko perdarahan dalam asuhan keperawatan anak usia sekolah (6-12 tahun) dengan demam berdarah dengue (DBD) di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan pada dua anak yang dirawat di ruang rawat inap di Cangkuang UOBK RSUD dr. Slamet Garut. Intervensi berupa pemberian jus jambu merah sebanyak 200 ml dua kali sehari selama tiga hari. Proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi keperawatan.

Hasil: Terjadi peningkatan kadar trombosit yang signifikan pada kedua pasien setelah diberikan jus jambu merah selama tiga hari. Pada pasien pertama, trombosit meningkat dari 90.000/mm³ menjadi 155.000/mm³, dan pada pasien kedua meningkat dari 139.000/mm³ menjadi 159.000/mm³.

Kesimpulan: Pemberian jus jambu merah terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kadar trombosit dan menurunkan risiko perdarahan pada anak yang mengalami DBD.

Saran: Terapi pemberian jus jambu efektif sebagai intervensi ini dapat menjadi salah satu bentuk terapi alternatif dalam asuhan keperawatan anak.

Kata Kunci: Anak Usia Sekolah, DBD Jus Jambu Merah, Keperawatan Risiko Perdarahan, Trombositopenia

Daftar Pustaka: 10 Buku (2023-2024), 9 jurnal, 12 Artikel.

**THE EFFECT OF GUAVA JUICE ADMINISTRATION ON REDUCING
BLEEDING RISK IN NURSING CARE OF SCHOOL-AGED CHILDREN (6–
12 YEARS) WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) AT UOBK
RSUD dr. SLAMET GARUT IN 2025**

**HERI SETIAWAN
221FK06101**

**Diploma III Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University**

ABSTRACT

Background: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) remains a major public health problem in various tropical countries, including Indonesia. According to the World Health Organization (WHO, 2023), there are approximately 100–400 million dengue cases worldwide each year. In Indonesia, the Ministry of Health reported 114,720 cases of dengue with 894 deaths in 2022, while in Garut Regency thousands of cases are recorded annually. One of the main complications of dengue is a decrease in platelet count, which can increase the risk of bleeding. Non-pharmacological efforts, such as administering guava juice, are believed to help increase platelet levels naturally.. **Objective:** To implement the administration of red guava juice in reducing bleeding risk in the nursing care of school-aged children (6–12 years) with DHF at UOBK RSUD dr. Slamet Garut. **Methods:** This research used a descriptive qualitative method with a case study approach, applying the nursing care process to two children hospitalized in the Cangkuang ward of UOBK RSUD dr. Slamet Garut. The intervention consisted of giving 200 ml of red guava juice twice daily for three days. The nursing care process included assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. **Results:** There was a significant increase in platelet levels in both patients after the administration of red guava juice for three consecutive days. In the first patient, the platelet count increased from 90,000/mm³ to 155,000/mm³, and in the second patient from 139,000/mm³ to 159,000/mm³. **Conclusion:** The administration of red guava juice proved to be effective in increasing platelet levels and reducing the risk of bleeding in children with DHF. **Suggestion:** Red guava juice therapy can serve as an alternative non-pharmacological intervention in pediatric nursing care.

Keywords: School-aged children, DHF, red guava juice, nursing care, bleeding risk, thrombocytopenia

References: 10 Books (2023–2024), 9 Journals, 12 Articles